

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Pada bab ini membahas kesimpulan yang diambil dari penjelasan pada sub-bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penyusunan laporan Magang MBKM ini yaitu :

1. Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) dilaksanakan oleh PT. Dwi Mulyo Lestari sebagai kontraktor dan PT. Konsulindo Citra Ernala sebagai konsultan pengawas. Waktu pelaksanaan proyek berjalan selama 225 hari kalender dengan waktu pemeliharaan selama 365 hari kalender. Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) memiliki nilai kontrak sebesar Rp. 13.363.423.797,06 (Termasuk PPN) dengan jenis kontrak yang digunakan adalah harga satuan. Adapun beberapa administrasi pada proyek adalah dokumen request, laporan harian, mingguan dan bulanan serta dokumentasi progress proyek.
2. Dalam Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) diimplementasikan beberapa peraturan dalam Hukum Ketenagakerjaan yaitu Permenaker RI No. 05/MEN/1996, Undang-undang No. 3 Tahun 1992 dan PP No. 14 Tahun 1993, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Permenaker RI No. Per 01/MEN/1980 tentang K3 pada Konstruksi Bangunan, Permenaker No. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, Kepmenkes RI No. 261/MENKES/SK II/1998, Permenaker RI No. Per 01/MEN/1980 K3 pada

Konstruksi Bangunan, Permenaker RI No. 05/MEN/1996 elemen Bab 5, Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 174/MEN/1986 dan No. 104/KPTS/1986 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi.

3. Dalam pelaksanaan Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) memerlukan beberapa alat berat, yaitu dump truck, excavator, truck mixer, vibratory roller, boogie truck, crawler crane, breaker excavator sertadiesel hammer. Alat – alat tersebut dipakai guna memudahkan proses pekerjaan konstruksi, sehingga dalam pembangunannya dapat berjalan lebih cepat dan mudah.
4. Adapun beberapa pekerjaan Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) meliputi pekerjaan dinding penahan tanah, perakitan jembatan bailey, pembongkaran jembatan lama, pekerjaan bore pile, pekerjaan pile cap, pekerjaan dinding abutment dan wingwall, pekerjaan backwall dan pekerjaan girder.
5. Dalam pelaksanaan pekerjaan girder pada Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) menggunakan metode perancah + gantry crane. Adapun beberapa tahapan yaitu persiapan meliputi timbunan, mobilisasi dan setting perancah dan gantrycrane serta pemasangan elastomer. Selanjutnya yaitu tahapan erection girder meliputi supplay girder, perakitan girder diatas rel, stressing girder, patching dan grouting hingga pembongkaran perancah dan gantry crane. Setelah itu, dilanjutkan pekerjaan diafragma dan deckslab.

6. Dalam pelaksanaan pekerjaan spun pile pada Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) menggunakan alat bantu hammer crane. Dimana tahapannya meliputi persiapan berupa persiapan lahan, setting alat pancang, penentuan titik tiang pancang. Kemudian dilakukan penyediaan spun pile, proses pemancangan serta dilakukan PDA test. Selain itu pelaksanaan pekerjaan dinding penahan tanah pada Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) terdapat dua jenis yakni DPT sungai dan DPT pelebaran tanah. Tahapan pembuatan DPT sungai meliputi persiapan, galian DPT, pembobokan spun pile DPT, pekerjaan lantai kerja, pembesian, bekisting, pengecoran dan timbunan. Sedangkan tahapan DPT pelebaran jalan meliputi persiapan, galian DPT, pemasangan patok, pembuatan DPT, finishing DPT dan timbunan.
7. Rencana kegiatan dan komponen kegiatan proyek Penggantian Jembatan Peningkloji Di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link. 161) dapat menimbulkan berbagai dampak jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan lingkungan dan limbah konstruksi. selain itu diperlukan pemantauan lingkungan antara lain pengujian, baku mutu air, pengujian mutu udara ambien serta pengujian vibrasi lingkungan.
8. Dalam pelaksanaan Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) akan dilaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas yang dimulai dengan tahap perencanaan sampai tahap pengawasan lalu lintas sebagai bentuk manajemen yang terstruktur melalui mekanisme rekayasa lalu lintas. Rekayasa yang diberlakukan pada proyek

tersebut yaitu sistem buka – tutup jalan dengan melintasi jembatan Bailey dan jalan alternatif yaitu jalan nasional Krian – Mlirip serta Jalan tol Legundi – Mojokerto.

8.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan kepada pihak PT. Dwi Mulyo Lestari dalam Proyek Penggantian Jembatan Peningkloji di Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip (Link 161) adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya kesadaran terhadap *Safety Healthy Environment* (SHE). Dikarenakan ditemukan pekerja yang lalai akan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap saat berada di lapangan.